

TRANSFORMASI RUANG JAWA



@avi

TEORI TRANSFORMASI

- Durmus (2010), bahwa transformasi mendukung adanya suatu **perubahan.**
- Laseau (1980), sebagai perubahan yang terjadi secara perlahan atau sedikit demi sedikit, **tidak dapat diketahui kapan** dimulainya dan sampai kapan proses tersebut akan berakhir, tergantung dari faktor yg mempengaruhinya, komprehensif dan berkesinambungan, dan perubahan yg terjadi mempunyai keterkaitan erat dengan emosional (sistem nilai) yang ada dalam masyarakat.
- Setiap transformasi hunian merepresentasikan tata nilai penghuni yang tinggal di dalamnya dan **mempersatukan masa lalu dengan masa kini** (Habracken, 1998).

TEORI TRANSFORMASI

Dengan adanya transformasi dalam penggunaan ruang menurut Turner & Fichter (1972) menyebabkan terjadinya penyesuaian perilaku manusia terhadap perubahan tersebut, antara lain :

- *housing adaptation* : usaha penghuni dalam menyesuaikan perilakunya, sebagai tanggapan atas kebutuhan ruang untuk melakukan aktifitas pada rumahnya, tindakan ini bersifat **pasif**.
- *housing adjustment* : usaha memenuhi kebutuhan, ketika penghuni merasakan kekurangan ruang untuk beraktifitas pada rumahnya, bentuk tindakannya dapat berupa : pindah rumah, pengubahan atau melakukan penambahan ruang pada rumahnya agar tingkat privasi lebih dapat tercapai, tindakan ini bersifat **aktif**.

TEORI TRANSFORMASI

- Turner (1972), ruang hunian atau sering disebut dengan rumah, akan mengalami suatu proses yang berkembang terkait dengan kondisi **sosial ekonomi** penghuninya. Faktor ekonomi akan mendasari peningkatan nilai suatu rumah. Rumah tidak hanya dilihat dari kualitas fisiknya saja, tetapi nilai rumah akan dilihat pada penggunaan rumah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Konsep ini disebut sebagai *“Housing As a Process”* yang melandasi tiga hal yaitu nilai rumah, fungsi ekonomi, dan wewenang atas rumah.

TEORI TRANSFORMASI

- Ruang di dalam arsitektur termasuk di dalamnya ruang hunian merupakan wadah pemenuhan kebutuhan terhadap aktivitas manusia, akan mengalami **transformasi fungsi** dan berkembang terus-menerus **tidak pernah berhenti** (Ching, 1994)

TEORI TRANSFORMASI

- Berkaitan dengan fisik keruangan, transformasi dilakukan karena faktor **gaya hidup** (Rapoport,1969; Rapoport, 1990, Habraken,1976; Habraken ,1978; Rossi,1982; Budihardjo,1997; Sari, 2009; Purnomo,2010 ; Maulana,2013 : Higgins,2013; Arifin,2013 ; Wirth,2014)

TEORI TRANSFORMASI

- transformasi dilakukan pada **pemukiman miskin** (Kellet, Tipple, 2000; Kellet, Tipple 2002), penggunaan sebagian besar ruang dalam dan halaman untuk **produksi** (Habitat, 1997; Kellet, Tipple, 2000³⁰; Silas, 2000⁶⁹; Cardo, 2000; Kellet, Tipple, 2002; Soegiono, 2010; Agnes, 2013), **perempuan** menggunakan sebagian besar ruang hunian untuk **usaha** (Kellet, Tipple, 2002; Murtini, 2011; Ibem, 2013; Arifin, 2013).

TEORI TRANSFORMASI

- Transformasi pada tatanan **fisik, teritori, kultural** (Habracken, 1998)
- **Melonggarkan spasial, mambagi sosio spasial** (Harrison,dkk, 2015)
- Mempertahankan struktur kampung malalui **elastisitas ruang** (Permana,2014)
- Transformasi karena **politik**